

## **BAB IV**

### **KERJA PRAKTEK DAN IMPLEMENTASI KARYA**

Pada Bab IV ini di jelaskan mengenai proses shooting film di Scorpion Delta Film selama melaksanakan kerja praktek di tempat tersebut.

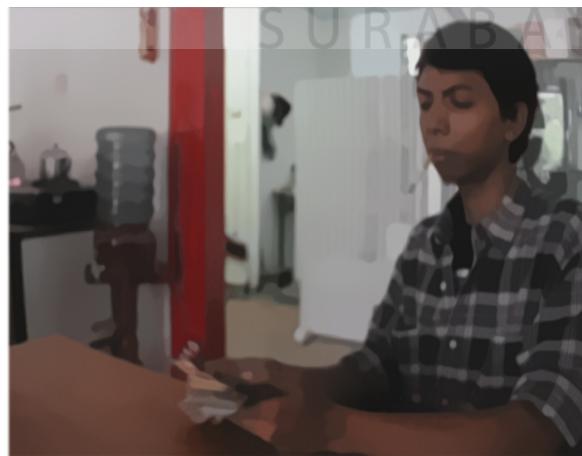
#### **4.1 Pembuatan Film**

Salah satu hasil pembuatan karya film di Scorpion delta film pada saat melaksanakan kerja praktek, dapat dilihat dibawah ini :

##### **4.1.1 Proses Pengambilan Gambar**

Sebagai seorang kameramen kita harus mengerti benar akan kondisi kamera, seorang kameramen harus terlebih dulu mengecek kamera sebelum mengambil gambar.

Sebelum mengambil gambar, seorang kameramen harus mempersiapkan apapun yang dibutuhkan dalam proses pembuatan film seperti tripod, lensa tambahan dan lain-lain.



Gambar 4.1 Shoot Scene 1

Pada Gambar 4.1 kameramen mengambil gambar sesuai arahan sutradara menurut konsep yang telah dibuat. Dalam pengambilan gambar seorang kameramen harus mencari angle-angle yang pas agar menghasilkan gambar yang bagus.

Dalam pengambilan sebuah gambar yang baik dan benar, seorang kameramen di tuntut agar tetap tenang dalam membawa sebuah kamera. Karena ketika pada saat kameramen dalam membawa kamera tidak tenang kamera akan bergoyang dan pengambilan gambar akan terganggu, hasilnya tidak akan seperti yang di inginkan dan kameramen harus mengulangi masa pengambilan gambar tersebut.



Gambar 4.2 Shoot Medium Close-up

Banyak yang di lakukan dalam teknik pengambilan gambar yang di lakukan seorang kameramen, Pada gambar 4.2 dilakukan dengan teknik medium close up

dengan kamera di arahkan ke kepala sampai dada , fungsinya untuk mempertegas profil seseorang sehingga pentonton terlihat jelas.

Adapun seorang kameramen harus menentukan cahaya yang tepat agar gambar yang di hasilkan tetap jelas, tergantung dari setiap scene atau adengan dalam film yang dilakukan. Misalnya kalau pengambilan gambar dilakukan di tempat tertutup atau indoor, kameramen membutuhkan sebuah lighting atau cahaya agar gambar terlihat terang dan jelas ketika di saksikan oleh penonton.



Gambar 4.3 Shoot Lokasi

Pada Gambar 4.3 seorang kameramen di arahkan oleh sutradara untuk mengambil gambar rumah makan dari luar dengan teknik long shoot atau mengambil gambar secara menyeluruh hingga terlihat latar belakang objek tersebut. Dalam hal ini kamera mangambil gambar secara zoom out menuju ke zoom in, jadi rumah makan tersebut pertama terlihat keseluruhan dan zoom out menunjukkan detail dalam rumah makan tersebut.



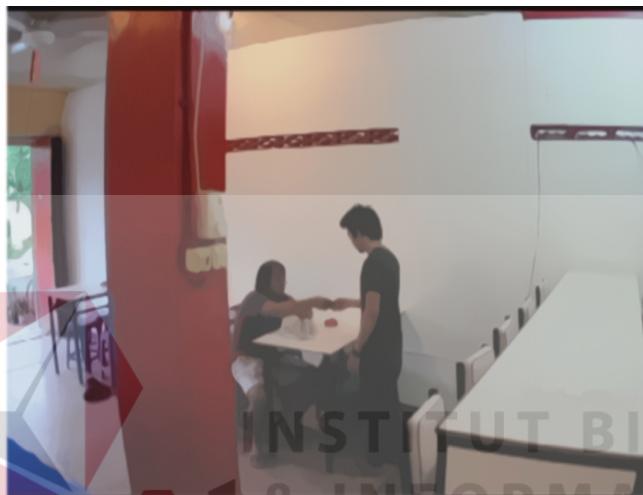
Gambar 4.4 Shoot Indoor

Pada gambar 4.4/ shooting scene atau adegan ini pengambilan gambar dilakukan di dalam rumah makan. Kameramen melakukan shooting dengan teknik knee shoot atau pengambilan gambar dengan objek kepala sampai lutut. Pada scene ini kamera bergerak dari kanan ke kiri atau dari dalam menuju keluar mengikuti pemeran yang memiliki rumah makan tersebut.



Gambar 4.5 Shoot Outdoor

Pada gambar 4.5 adengan ini menggunakan teknik full shot bisa disebut juga pengambilan gambar antara kepala hingga kaki. Di scene ini film bercerita tentang masa lalu pemilik rumah makan yang dahulu dia miskin dan sewaktu ketika sang pemilik rumah makan tersebut di usir oleh preman karena dianggap telah mencuri ikan di tambak orang tersebut.



Gambar 4.6 Moving Shoot

Teknik moving shoot harus dilakukan kamera bergerak kearah objek bisa di lihat pada gambar 4.6 yang menunjukan kamera pertama melakukan zoom out dan kameramen mengambil gambar dengan bergerak maju kearah pemeran yang sedang memberikan pembayaran setelah selesai makan kepada pelayan. Pada saat kameramen mengambil gambar dengan cara bergerak maju disini objek terlihat begitu jelas sehingga penonton bisa melihat dengan detail.